

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah dilakukan pembuatan visualisasi terhadap data COVID-19 di Indonesia tahun 2020 dan Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 2017 sampai 2020 dengan hasil berupa *dashboard*. Data COVID-19 diambil dari Kementerian Riset dan Teknologi – Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia pada situs <http://sinta.ristekbrin.go.id/covid/datasets> dan data pengangguran diambil dari website Badan Pusat Statistik www.bps.go.id. Metode yang digunakan adalah *Visual Data Mining* (VDM) untuk pengolahan data dan *tools* Tableau untuk pembuatan visualisasi. Data yang digunakan sebelumnya telah diolah dan melalui berbagai proses tahapan pembersihan dan verifikasi data serta tahapan dalam proses pembuatan visualisasi ke dalam *dashboard* untuk dapat dilakukan analisa dan dapat menjawab setiap pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Beberapa kesimpulan dari pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Hasil visualisasi berupa *dashboard* COVID-19 di Indonesia tahun 2020, Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 2017-2020 dan korelasi COVID-19 dengan Tingkat Pengangguran telah berhasil dibuat dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Visual Data Mining* (VDM) dan *tools* Tableau.
2. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi yang ada, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kuat antara COVID-19 dengan tingkat

pengangguran di Indonesia dan juga peningkatan COVID-19 bersamaan dengan peningkatan tingkat pengangguran.

3. Berdasarkan hasil analisa dari *dashboard* yang telah dibuat, perbandingan tingkat pengangguran antara tahun 2017-2019 dan tahun 2020 adalah pada tahun 2020 di Indonesia mengalami kenaikan yang tinggi sebesar 4.946.083 orang dibandingkan dengan tahun 2017-2019 yang memiliki kenaikan atau penurunan yang rendah kurang dari 1 juta orang.

5.2 Saran

1. Membuat tampilan visualisasi *dashboard* menggunakan data tahun 2021 untuk penelitian selanjutnya serta melakukan analisa terhadap tingkat pengangguran di tahun 2021
2. Dapat membuat visualisasi serta melakukan analisa COVID-19 dengan jenis data lainnya seperti data kemiskinan, perekonomian, kesehatan, pariwisata, dan lain-lain.